RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA PASIEN				
	DENGAN HIPERTENSI				
	No. Dokumen	Revisi	Halaman		
	0012/SPO/04/I/2016	0	1/3		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TanggalTerbit:	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan			
	12 Januari 2016				
	drg. Said Hassan, M.Kes				
PENGERTIAN	Pemilihan teknik dan obat anestesi yang aman diberikan pada pasien dengan hipertensi.				
TUJUAN	Mencegah peningkatan fluktuasi tekanan darah selama induksi				
	anestesi dan tindakan intubasi serta mencegah kejadian iskemia				
	perioperative.				
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan				
	Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.				
	1. Evaluasi klinis pasien				
	a. Penyebab hipertensi				
	b. Koreksiadanyadysfunsicardiovaskuler, neurovaskulerdeases				
	c. Pengobatan hipertensi				
	d. Pemeriksaan lain : elektrolit, BUN, Creatinin, CBC, ECG,				
	Chest Film				
	2. Premedikasi :				
	Namaobat	Dosis ( mg/kgbb )	Dosis max ( mg )		
PROSEDUR	KLONIDIN	3- 5,5 mcg / kgBB			
	DORMICUM	0,1 - 0,2	10		
	VALIUM	0,1 - 0,25	10		
	MORFIN	0,5 - 0,34	5		
	PETHIDIN	0,5 – 1	3 mg		
	FENTANYL	1-5 mcg / kgBB	6 mcg		
	Premedikasi yang diberikan 15 menit sebelum induksi.				
	Dapat juga diberikan nifedipin titrasi 0,5 mg, observasi bila masih				
	hipertensi dapat diberikan ulang.				

# RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN



# PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI

No. Dokumen	Revisi	Halaman
0012/SPO/04/I/2016	0	2/3

### 3. Induksi

Pemberian obat-obat anestesi sampai stadium III ( stadium bedah).Obat – obat yang diberikan :

a. Profopol  $\hspace{3.1cm} \begin{array}{c} \hspace{0.1cm} \text{: } 2-2,5 \hspace{0.1cm} \text{mg / kg BB} \\ \text{b. Tiopental} \end{array} \hspace{0.1cm} \hspace{0.1cm} \text{: } 3-5 \hspace{0.1cm} \text{mg / kg BB}$ 

c. Fentanyl : 1 mcg/kgbb, Pethidin : 1 mg/kgbb

d. Masukan MR sesuaidosis

## 4. Intubasi ( deep intubation )

- a. Berikan ventilasi positif 1 2 menit dengan gas / volatil agent
- b. Masukan lidokain 2% IV 1 2 mg / kgBB atau lidokain 4% spray 0,07 0,1cc/kgbb, tunggu 1 2 menit
- c. Masukanporpofol 100 mg bolus ataupenthotal 100 mg
- d. Lakukanintubasi

#### 5. Maintenance

- a. Inhalasi:
  - 1) Gas anestesi N2O : O2 dengan perbandingan sesuai klinis pasien
  - 2) Volatil agent : 1 MAC ,sesuaikan dengan klinis pasien. ( hati-hati interaksi Halothane dengan obat anti hypertensi )
- b. Analgetiknarkotik
- c. Cairan: lihatprotapcairan
- d. Monitoring
  - 1) H R < 100 x / menit
  - 2) Penurunantekanandarahtidakbolehlebihdari 20%
  - 3) Pulse oksimeteratauobservasiwarnakulit
  - 4) Palpasinadi, capilery refill
  - 5) Intake output
  - 6) Jumlahperdarahan

### 6. Pengakhirananestesi

- a. Menjelangakhiroperasidosis muscle relaksan di kurangi
- b. Prostigmin + Sulfas atropin dengan perbandingan dosis 2:1

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA PASIEN DENGAN HIPERTENSI				
	No. Dokumen 0012/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 3/3		
	<ul> <li>c. Cegah straining akibatadanya endotracheal tube</li> <li>d. Hipertensi dpt diterapi dengan trimethapan (2-2,5 mg) atau lidokain 2% (1-1,5 mg) sebelum ekstubasi.</li> <li>e. Ekstubasi dalam</li> </ul>				
UNITTERKAIT	<ol> <li>Unit Kerja Kamar Operasi</li> <li>Instalasi Rawat Inap</li> </ol>				